

PENANAMAN NILAI-NILAI ISLAM DAN PATRIOTISME KEPADA MASYARAKAT MELALUI PERINGATAN HUT RI KE-80 DI DESA CAMPUREJO

Titin Widya Risni¹, Hendy², Pamadya Vitasromo³, Adinda Khusnul Khotimah⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Kadiri,
¹titinwr@unik-kediri.ac.id

ABSTRACT

This community service activity aims to instill and strengthen Islamic values that align with the spirit of patriotism in the lives of the people of Campurejo Village, especially in commemoration of the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia. The people of Campurejo Village are known as a religious community with a strong national spirit. Therefore, the integration of Islamic and national values is seen as crucial as an effort to strengthen national identity, build moral character, and maintain social unity and harmony at the village level. The implementation of this activity is designed in various forms of educational and participatory activities, including thematic group discussions, competitions that highlight Islamic and national values, and an evening of reflection on independence. The series of events aims to raise collective awareness of the community regarding the importance of practicing Islamic teachings in daily life while fostering a sense of love for the homeland. The methods used include a participatory approach that actively involves the community, interactive lectures that encourage two-way dialogue, and values-based education that is contextualized to the lives of the village community. The results of this community service activity demonstrate an increased understanding of Islamic values, such as honesty, mutual assistance, responsibility, and social awareness. Furthermore, the community has grown to understand the importance of patriotism, such as love for the homeland, appreciation for the services of heroes, and a commitment to maintaining national unity. It is hoped that this activity can serve as a model for sustainable values education and strengthen social cohesion and national character within the village community.

Keywords: islamic values, patriotism planting, indonesian independence day

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan dan memperkuat nilai-nilai Islam yang selaras dengan semangat patriotisme dalam kehidupan masyarakat Desa Campurejo, khususnya dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Republik Indonesia. Masyarakat Desa Campurejo dikenal sebagai komunitas religius yang memiliki semangat kebangsaan yang kuat. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai Islam dan nilai-nilai kebangsaan dipandang penting sebagai upaya memperkuat identitas nasional, membangun karakter moral, serta menjaga persatuan dan keharmonisan sosial di tingkat desa. Pelaksanaan kegiatan ini dirancang dalam berbagai bentuk aktivitas edukatif dan partisipatif, meliputi diskusi kelompok tematik, perlombaan yang menonjolkan nilai-nilai Islam dan kebangsaan, serta malam refleksi kemerdekaan. Rangkaian kegiatan tersebut

bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kolektif masyarakat mengenai pentingnya mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari sekaligus menumbuhkan rasa cinta tanah air. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif, ceramah interaktif yang mendorong dialog dua arah, serta pendidikan berbasis nilai yang dikontekstualisasikan dengan kehidupan masyarakat desa. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, tolong-menolong, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Selain itu, masyarakat juga semakin memahami pentingnya patriotisme, seperti cinta tanah air, penghargaan terhadap jasa para pahlawan, serta komitmen untuk menjaga persatuan bangsa. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pendidikan nilai yang berkelanjutan serta memperkuat kohesi sosial dan karakter kebangsaan di lingkungan masyarakat desa.

Kata kunci: nilai-nilai islam, penanaman patriotisme, hari kemerdekaan indonesia

A. Pendahuluan

Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI) merupakan momentum strategis untuk memperkuat identitas nasional dan menumbuhkan semangat patriotisme di masyarakat (Susila et al., 2026). Upaya integrasi nilai-nilai keislaman dan kebangsaan melalui momentum semacam ini memiliki relevansi tinggi dalam konteks pembangunan karakter dan solidaritas sosial (Febrianto, 2020). Pendidikan Islam memiliki potensi besar dalam menumbuhkan nilai-nilai nasionalisme (Maudhy Satyadharma, 2022). Misalnya, nilai ukhūwah Islamīyah (persaudaraan umat Islam), ukhūwah waṭanīyah (persaudaraan kebangsaan), integritas, serta penghormatan terhadap jasa pahlawan merupakan nilai-nilai religius yang secara

langsung mendukung pembentukan jiwa patriotik dalam diri warga negara. Lebih lanjut, sinkronisasi antara nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam juga telah terbukti menjadi tolok ukur pembangunan karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat. Nilai-nilai Pancasila—yang mencakup aspek akidah, syari'ah, dan akhlak—selaras dengan ajaran Islam, dan keduanya bersama-sama mampu membentuk warga negara yang beriman, bertakwa, demokratis, dan bertanggung jawab.

Upaya sosialisasi nilai-nilai seperti ini bukan hanya dilihat dalam ranah pendidikan formal, tetapi juga dalam praktik pengabdian masyarakat. Misalnya, integrasi nilai-nilai nasionalisme dalam pengajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI) terbukti meningkatkan semangat kebangsaan melalui program-program berbasis nilai religius seperti cinta tanah air, toleransi, keadilan, amanah, dan jihad fi sabilillah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk merefleksikan nilai-nilai tersebut melalui momentum HUT RI ke-80 di Desa Campurejo. Melalui pendekatan yang partisipatif dan berbasis nilai, seperti seminar interaktif, diskusi kelompok, lomba-lomba bertema Islam dan kebangsaan, serta malam renungan kemerdekaan, kegiatan ini bertujuan memperkuat pemahaman

masyarakat mengenai pentingnya akhlak Islami sekaligus semangat cinta tanah air. Dengan mengintegrasikan pendekatan keagamaan dan kebangsaan dalam satu rangkaian kegiatan, diharapkan muncul dampak positif berupa penguatan kohesi sosial, peningkatan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai luhur bangsa, serta tumbuhnya warga yang tidak hanya religius, tetapi juga patriotik dan berdedikasi terhadap persatuan dan kemajuan Indonesia (Alif Danu Saddam Shafiy, Lulu Nurul Fajriyah Alrosyadah, n.d.).

B. Metode Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam proses, makna, serta dampak kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam menanamkan dan memperkuat nilai-nilai Islam yang selaras dengan semangat patriotisme. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali realitas sosial, persepsi, dan pengalaman masyarakat Desa

Campurejo secara kontekstual dan naturalistik.

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Campurejo, yang dipilih secara purposif karena karakteristik masyarakatnya yang religius dan memiliki semangat kebangsaan yang tinggi, khususnya dalam momentum peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-80. Subjek penelitian meliputi:

1. Tokoh masyarakat dan tokoh agama desa,
2. Perangkat desa,
3. Panitia dan fasilitator kegiatan pengabdian, serta
4. Perwakilan masyarakat yang terlibat aktif dalam kegiatan.

Pemilihan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pemahaman informan terhadap pelaksanaan kegiatan.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa teknik berikut:

1. Observasi Partisipatif
Peneliti terlibat secara langsung dalam rangkaian kegiatan pengabdian, seperti diskusi tematik, lomba bernuansa keislaman dan kebangsaan, serta malam renungan kemerdekaan. Observasi ini bertujuan untuk memahami dinamika partisipasi masyarakat, interaksi sosial, serta internalisasi nilai-nilai Islam

dan patriotisme dalam kegiatan.

2. Wawancara Mendalam
Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada informan kunci untuk menggali pandangan, pengalaman, serta persepsi mereka terkait integrasi nilai keislaman dan kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang kaya dan mendalam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan lapangan, agenda acara, serta materi ceramah dan diskusi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti tahapan:

1. Reduksi data, yaitu memilah dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian;

2. Penyajian data, dalam bentuk deskripsi naratif yang sistematis;
3. Penarikan kesimpulan, dengan menginterpretasikan makna data terkait perubahan pemahaman dan sikap masyarakat terhadap nilai-nilai Islam dan patriotisme.

Analisis dilakukan secara simultan sejak proses pengumpulan data hingga penelitian berakhir.

Keabsahan Data

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Kegiatan

Kegiatan penanaman nilai-nilai Islam dan patriotisme kepada masyarakat Desa Campurejo melalui peringatan HUT RI ke-80 berlangsung dengan baik dan mendapat respons positif dari masyarakat. Hal ini terlihat dari tingginya partisipasi warga dalam berbagai rangkaian kegiatan, seperti upacara peringatan kemerdekaan, perlombaan tradisional, serta kegiatan keagamaan dan kebersamaan yang diselenggarakan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik:

- Triangulasi sumber, dengan membandingkan data dari berbagai informan;
- Triangulasi teknik, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi;
- Member check, yaitu mengonfirmasi kembali hasil temuan kepada informan untuk memastikan kesesuaian makna.

Masyarakat menunjukkan antusiasme dalam mengikuti kegiatan yang mengintegrasikan pesan-pesan keislaman dengan nilai-nilai kebangsaan. Sosialisasi yang disampaikan secara kontekstual dan komunikatif mampu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menanamkan nilai religius, persatuan, gotong royong, serta cinta tanah air dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas antarwarga Desa Campurejo.

Selain itu, kegiatan ini mendorong keterlibatan berbagai

unsur masyarakat, termasuk tokoh agama, tokoh masyarakat, pemuda, dan perangkat desa. Kolaborasi tersebut menjadi faktor pendukung keberhasilan pelaksanaan sosialisasi nilai-nilai Islam dan patriotisme secara efektif dan berkelanjutan.



C. Pembahasan

Sosialisasi nilai-nilai Islam dan patriotisme melalui momentum peringatan HUT RI ke-80 merupakan pendekatan yang strategis dan relevan dengan kondisi sosial masyarakat. Peringatan hari kemerdekaan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan seremonial, tetapi juga sebagai sarana edukatif untuk menanamkan nilai moral dan kebangsaan. Nilai-nilai Islam seperti ukhuwah, kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan selaras dengan nilai-nilai patriotisme, seperti cinta tanah air,

Gambar 1. Doa Bersama dan Tahliil



Gambar 2. Pengajian Umum

persatuan, dan semangat pengabdian kepada bangsa

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan integratif antara nilai keagamaan dan nasionalisme mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga keharmonisan antara kehidupan beragama dan bernegara. Hal ini sejalan dengan prinsip Islam yang mendorong umatnya untuk mencintai tanah air dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat.

Partisipasi aktif masyarakat juga menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang dilakukan secara

partisipatif dan berbasis budaya lokal lebih mudah diterima. Keterlibatan tokoh agama dan tokoh masyarakat berperan penting dalam memperkuat legitimasi pesan yang disampaikan, sehingga nilai-nilai Islam dan patriotisme dapat diinternalisasi secara lebih mendalam.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil

D. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Sosialisasi Nilai-Nilai Islam dan Patriotisme kepada Masyarakat Melalui Peringatan HUT RI ke-80 di Desa Campurejo telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat. Sosialisasi yang dilakukan melalui momentum peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-80 terbukti efektif sebagai media penanaman nilai-nilai keislaman dan kebangsaan secara kontekstual dan partisipatif.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya mengamalkan nilai-nilai

memberikan kontribusi positif dalam memperkuat karakter religius dan nasionalis masyarakat Desa Campurejo. Ke depan, kegiatan serupa dapat dikembangkan secara berkelanjutan dengan variasi metode dan media yang lebih inovatif agar dampak sosialisasi semakin luas dan berkelanjutan.

Islam yang selaras dengan semangat patriotisme, seperti persatuan, gotong royong, tanggung jawab, dan cinta tanah air. Tingginya partisipasi masyarakat serta keterlibatan tokoh agama dan tokoh masyarakat menjadi faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini.

Dengan demikian, kegiatan ini dapat disimpulkan berhasil dalam memperkuat karakter religius dan nasionalis masyarakat Desa Campurejo. Kegiatan serupa diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan dikembangkan dengan metode yang lebih inovatif agar mampu memberikan dampak yang lebih luas dalam membangun masyarakat yang beriman, berakhlak, dan cinta tanah air.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. L., Mulyanti, E., & Hilman, C. (2024). *Pendampingan Masyarakat dalam Penguatan Moderasi Dalam Membangun Identitas Kebangsaan di Era Modern melalui kegiatan HUT-RI di Kampung Cibenteng*. 5(3).
- Afifa Yunita Pradani, R. S. T. P. (2025). *PENERAPAN NILAI RELEGIUSITAS MATA PELAJARAN PAI DALAM PEMBENTUKAN SIKAP NASIONALISME SISWA Afifa*. 10.
- Aksi, M., Royong, G., Hut, M., Ke, R. I., Danum, D. T., Kristen, U., Wacana, S., Raya, P., & Raya, P. (2024). *OPTIMALISASI PENGUATAN NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA MELALUI AKSI GOTONG ROYONG MENYAMBUT HUT RI KE 79 DI DESA TARUSAN DANUM*. 1(10), 847–862.
- Alfitri, A., Munggaranti, S., Nugraha, N., & Awalinda, R. (2024). *Implementasi Nilai-Nilai Nasionalisme Siswa Sdn Sukamaju 02 Melalui Perlombaan Hut Ri Ke 79*. 1–15.
- Alif Danu Saddam Shafiy, Lulu Nurul Fajriyah Alrosyadah, V. A. A. (n.d.). *Penanaman Nilai Keagamaan dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat di RW. 09 Desa Nagrak*.
- Arip Budiman, Luthfi Azhar S, Nadira Nurul Sifa, N. S. (n.d.). *MENUMBUHKAN RASA KOMITMEN KEBANGSAAN DALAM PERAYAAN HUT RI KE-78 DESA BONGAS*,. 3(10).
- AS., A. S. (2003). *Pengaruh Nilai-nilai Pancasila dan Ajaran Islam Terhadap Tujuan Pendidikan Nasional Oleh : A. Syafi' AS. Universitas Darul „Ulum Jombang*.
- Febrianto, E. (2020). *Pelatihan Jiwa Solidaritas Dan Sportifitas Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Melalui Kegiatan Lomba Rohaniah Dan Badaniah Dalam Rangka HUT RI Ke Ke 75*. 1(1), 307–317.
- Handayani, F., Sari, A. M., Hamida, A., Mariana, R., Azam, M. K., & Efendi, Y. (2023). *Optimalisasi penerapan nilai-nilai Pancasila dalam pengabdian kepada masyarakat di Desa Talang*

- Lindung. 44–56.*
- Maudhy Satyadharma, E. (2022). *Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat : Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. 2(2).*
- Mista, H., & Latifah, F. N. (2024). *Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Masyarakat Desa Sukaringin-Sukawangi Kab . Bekasi Berbasis Majelis Taklim Dan. 2(2), 82–92.*
- Susila, H., Sungkono, K. K. D., Handoyo, S., Afrizal, B., Hanafi, Y., & Baidawi, M. Y. (2026). *PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA POLENG KECAMATAN GESI KABUPATEN SRAGEN. 01(01), 21–30.*
- Wathani, N. (2021). *Internalisasi Nilai – Nilai Karakter Melalui Budaya Sekolah di SMKN 41 Jakarta Nurtaili. 19(2), 47–77.*
- Widyasari, N. M. (2017). *MENINGKATKAN PERAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENDIDIKAN BERBASIS TAUHID DALAM PEMBANGUNAN DESA YANG MANDIRI , KREATIF DAN*
- BERBUDAYA IMPROVING THE ROLE OF COMMUNITIES THROUGH TAUHID-BASED EDUCATION PROGRAMS IN SUPPORT OF INDEPENDENT , CREATIVE AND. 3(April), 39–45.*